

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Informasi mengenai pembimbing akademik sudah disosialisasikan dengan baik melalui buku pedoman akademik, prodi melalui dosen, siacad dan MPA kepada mahasiswa. Dosen Pembimbing Akademik ini merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting untuk membantu atau membimbing mahasiswa di dunia perkuliahan.
- Di prodi Pendidikan Sejarah satu dosen pembimbing akademik bisa mendapatkan rata-rata lebih dari 20 mahasiswa yang menjadi mahasiswa bimbingannya.
- Terdapat berbagai macam karakter mahasiswa yang berada di Prodi Pendidikan Sejarah dan dosen Pembimbing Akademik harus bisa menepatkan dirinya sebagai posisi yang tertentu. Peran pembimbing akademik yang bisa dimanfaatkan mahasiswa adalah Sebagai Informasi, fasilitator, konselor, evaluator.
- Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bukan hanya masalah akademik saja terkadang masalah yang sifatnya pribadi yang bisa mengganggu proses studinya. permasalahan-permasalahan yang ada

di mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, yakni : skripsi, mata kuliah, salah pilih jurusan, stres mengerjakan tugas, dibandingkan dengan mahasiswa lain, penilaian dosen, dan profesi guru.

- Layanan Pembimbing Akademik pada umumnya dilakukan baik secara individual atau kelompok melalui beberapa cara yakni, melalui tatap muka, bimbingan melalui siakad, bimbingan secara tersirat dan bimbingan melalui upt ulbk
- Waktu yang dilakukan mahasiswa dan dosen Pembimbing Akademik melakukan pertemuan untuk bimbingan biasanya terbagi dalam tiga kurun waktu yakni awal semester, pertengahan semester, akhir semester.
- Kendala mahasiswa untuk bimbingan ke dosen pembimbing akademik yakni sulitnya bertemu, rasa malu, takut, kurang nyaman, kecewa, tidak ada waktu
- Kelancaran studi mahasiswa mengacu pada keberhasilan belajar mahasiswa yang bisa diukur melalui IPA dan berapa tahun mahasiswa tersebut berkuliah. Mahasiswa dan prodi mengalami kerugian jika mahasiswa tidak menyelesaikan studi tepat waktu.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan aktif untuk dapat melakukan bimbingan sehingga kegiatan perkuliahan terlaksana dengan baik dan optimal dalam pencapaian hasil belajarnya. Mahasiswa lebih terbuka kepada dosen Pembimbing Akademik tentang permasalahan yang mengganggu perkuliahan dapat segera ditindaklanjuti. Mahasiswa juga harus berusaha meningkatkan keharmonisan hubungan dengan dosen Pembimbing Akademik.

2. Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Mengingat peran dan fungsi Pembimbing Akademik sangat penting dalam bimbingan mahasiswa, maka diharapkan dapat melaksanakan peran dan fungsinya dengan maksimal serta lebih memahami tugas-tugasnya sebagai dosen Pembimbing Akademik, misalnya dengan melengkapi data-data mahasiswa bimbingannya sebagai catatan untuk mempermudah pemantauan. Oleh karena itu, hendaknya dosen Pembimbing Akademik dapat merangkul semua mahasiswa bimbingannya sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

3. Bagi Universitas

Guna meningkatkan kualitas bimbingan, maka dapat diadakan pelatihan secara intensif kepada para dosen Pembimbing Akademik dan pemantauan berkala terhadap hasil belajar mahasiswa sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila ditemukan permasalahan akademik mahasiswa. Dengan hasil belajar yang baik, maka universitas dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang unggul pula.